

## PROBLEMATIKA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA

Arkaan Fathriansyah \*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*e-mail : [Lolarkaan@gmail.com](mailto:Lolarkaan@gmail.com)

### Abstrak

*journal ini bertujuan mengemukakan pendapat pribadi terhadap problem masyarakat indonesia. sering kali menjadi buah bibir disetiap garis ekonomi bahwa indonesia krisis kesehatan masyarakat hal ini bisa dilihat dari keadaan masyarakat yang jomplang dari segi finansial dan kesehatan maka sebagai penulis penting agar mengemukakan pendapat penulis tentang krisis ini*

*Journal ini menggunakan tinjauan pustaka berupa pendapat penulis mengenai kesehatan, apa itu kesehatan, bagaimana kesehatan menjadi indikator penting di dalam kehidupan dan seberapa penting seseorang memperhatikan kesehatan tersebut. selain itu penulis akan menjelaskan permasalahan seputar kesehatan dan cara penyelesaian masalah tersebut. didalam journal ini akan menjelaskan beberapa kasus yang sedang marak seperti penyakit HIV penyakit yang menular yang menyerang kaum remaja saat ini dan juga penyakit menular lainnya. disini terdapat beberapa alasan mengapa seseorang lebih menggunakan pengobatan alternatif dari pada harus berobat dengan pengobatan umum yang terbilang mahal. disisi lain pola pikir dan tingkat kepedulian kepada kesehatan mereka yang terbilang kurang dari sisi ilmu pengetahuan contohnya banyaknya orang percaya teori mistika dan menyepelekan kesehatan mereka. didalamnya penulis bertanya kepada beberapa narasumber untuk memperkuat journal ini.*

*Journal ini memiliki implikasi penting dalam pendapat penulis dan juga bukti atau pendapat pendapat dari journal yang ada didalamnya tidak mengarahkan sikap menghina atau merendahkan salah satu pihak dan tujuan utama dari journal ini adalah pengedukasi atau memberikan referensi journal yang akan datang*

**Kata Kunci :** *Problematika, Kesehatan, masyarakat*

### Abstract

*This journal aims to express personal opinions on the problems of the Indonesian people. often it is the fruit of lips in every economic line that Indonesia is a public health crisis, this can be seen from the state of the community that is in a hurry in terms of finance and health, so as an author it is important to express the author's opinion about this crisis*

*This journal utilizes a literature review approach, presenting the authors' perspectives on health, including what health is, how it serves as a vital indicator in life, and the importance of paying attention to one's health. Additionally, the authors address various health-related issues and propose solutions to these problems. The journal discusses prevalent cases such as HIV—a contagious disease affecting many teenagers today—and other infectious diseases. It also explores reasons why some individuals prefer alternative medicine over conventional treatments, which are often considered expensive. On the other hand, the authors delve into the mindset and low levels of health awareness among certain groups, highlighting how reliance on mystical beliefs and a lack of concern for health can negatively impact well-being.*

**Keywords:** *Problems, Health, society*

### PENDAHULUAN

Kesehatan adalah pondasi yang paling utama dalam keberlangsungan hidup. kesehatan menjadi suatu penentu atau nasib dari manusia tersebut. tidak sedikit orang yang berubah nasibnya dikarenakan penyakit yang mereka alami. kesehatan menjadi penunjang suatu negara dikarenakan suatu negara dapat hidup apabila negara tersebut memiliki tingkat Kesehatan yang baik. akan tetapi indonesia mengalami penurunan kualitas kesehatan yang signifikan terutama yang berasal dari daerah pedalaman yang cukup memperhatikan dari penyakit stunting bagi anak-anak yang dibawah umur maka dari sini penulis memutuskan mencari pendapat dan informasi tentang apa yang terjadi kesehatan indonesia

### METODE

Metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan studi Pustaka (library research) yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari teori teori dan penjelasan yang terkandung didalam studi Pustaka tersebut. Menurut Zed,2004). Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagaisumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya. (Miza, dkk: 2021). Studi Kepustakaan Menurut Sugiyono (2016:291), berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat pentingdalam melakukan penelitian, hal ini penelitian tidak akan lepas dari literatur- literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari yang saya dapat dari beberapa pendapat dan daftar pustaka Kesehatan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, melainkan juga keseimbangan antara pertumbuhan, fungsional, dan keutuhan kesehatan.kesehatan dapat didukung oleh lingkungannya seperti yang dilansir “Kesehatan lingkungan berfungsi untuk mencegah penyakit dan gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor risiko lingkungan. Ini mencakup pengawasan interaksi antara manusia dan lingkungan serta perbaikan kondisi lingkungan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat” (Dr. Budiman. 2007).selain kesehatan dapat didorong dengan faktor lingkungan kesehatan dapat diorong oleh pola hidup.orang yang memiliki pola hidup yang buruk biasanya kurang dalam memperhatikan pola makan mereka dari porsi yang berlebihan alasan yang menjadi utama buruknya pola makan adalah makan makanan yang mengandung kolestrol. Dengan Seringnya mengkonsumsi makanan tinggi lemak menjadi penyebab utama meningkatnya kadar kolesterol total di dalam darah. Hasil penelitian Sulastri menunjukkan kadar kolesterol akan berkurang seiring dengan rendahnya asupan makanan berlemak.6 Kadar kolesterol yang melebihi batas normal akan memicu terjadinya proses ateros- klerosis.(Alodiea Yoeantafara) (2018).hal lain yang menjadi faktor tingginya kesehatan masyarakat adalah faktor ekonomi seperti yang kita bisa lihat bahwa ekonomi menengah kebawah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan mereka dari segi bahan pangan atau kesehatan. Selain itu kesehatan juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi apabila suatu negara yang memiliki kesehatan yang buruk kemungkinan pertumbuhan dari negara itu juga menurun.

bagaimana finansial menjadi indikator kesehatan ?mungkin menjadi pertanyaan disebagian kalangan kenapa finansial menjadi indikator kesehatan karena banyak dari mereka yang hidup dalam kesulitan dari segi finansial akan tetapi memiliki kesehatan yang baik walau tidak semua mengalaminya.beberapa orang mungkin berdalih dengan membawa ekonomi kerabatnya akan tetapi hal ini tidak bisa dipukul rata oleh semua kalangan.banyak diluar daerah terutama daerah pelosok yang kurang akses.percaya atau tidak apabila berpikir secara rasional tanpa adanya uang maka kebutuhan primer terutama kesehatan menjadi masalah yang cukup kompleks dalam kehidupan yang dewasa ini.berbeda kasus apabila seseorang yang memiliki kelebihan finansial mereka dapat mengeluarkan atau mengatur harta mereka hal ini membuat mereka menjadi lebih terjamin dari finansial dan kesehatan selain itu penanganan dari pehak kesehatan akan lebih efektif apabila seseorang tersebut memiliki finansial yang baik

Lingkungan adalah suatu hal yang harus diperhatikan terutama di daerah pemukiman.pemukiman di Indonesia, didasarkan pada Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman. Di dalam Undang-undang tersebut, Permukiman didefinisikan sebagai bagian dari lingkungan hunian yang lebih dari satu satuan perumahan, yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan (UU RI No.1 Tahun 2011).lingkungan juga dapat menggambarkan tingkat kesehatan daerah tersebut maka kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari

faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun social (Peraturan Pemerintah RI, 2014). Upaya pencegah penyakit, biasa dikenal dengan istilah upaya preventif. Termasuk upaya preventif yaitu penyediaan sumber air bersih, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, asupan makanan bergizi, dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh atau mengurangi faktor resiko terhadap terpapar penyakit

lingkungan juga dapat dilihat dari kesehatan warganya atau masyarakatnya terutama pada generasi mudanya. Sering kali kita melihat atau mendengar tentang kenakalan remaja dan tindakan tidak senonoh yang dilakukan oleh remaja tersebut. Seperti yang dilansir "Penyebaran HIV/AIDS sangat pesat dan kini tingkat epidemi di Indonesia menjadi kategori epidemi terkonsentrasi di 6 Propinsi yaitu DKI Jakarta, Papua, Jawa Timur, Bali, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat serta cenderung pula terjadi di beberapa propinsi lain. Hingga September 2007 jumlah kasus HIV di Indonesia yang ditemukan telah mencapai 5904 kasus dan AIDS 10384 kasus, sedangkan menurut perhitungan epidemiologi diperkirakan terdapat 200.000–250.000 kasus di Indonesia dan orang yang berisiko tertular diperkirakan sebanyak 12–15 juta orang (Depkes, 2007). Dari informasi ini penulis dapat menyimpulkan pendapat bahwa remaja sekarang kurang dalam pemberian arahan terutama di bagian pentingnya menjaga suatu pergaulan. Jadi bagaimana remaja dapat menghindari pergaulan bebas. Cara yang umum biasanya adalah memberi pengetahuan dasar dan arahan yang baik selanjutnya remaja yang belum mengetahui tentang pergaulan bebas harus dipisahkan secara lingkungan. Untuk saat ini pengobatan penyakit belum ditemukan yang dimana pihak kesehatan lebih mengarahkan pencegahan agar tidak menuju masyarakat luas.

Masalah lain tentang kesehatan di Indonesia yang cukup diperhatikan adalah pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif adalah cara pengobatan tradisional yang kembali digunakan sebagai alternatif dari pengobatan konvensional. (Irma Yanti 2022) di garis bawah penulis tidak menyinggung tentang pengobatan yang menggunakan ramuan-ramuan yang sudah terbukti kesehatannya seperti obat-obatan Cina atau teknik pengobatan akupunktur dan bekam karena hal itu sudah terjamin dari penelitian ilmiahnya. Yang penulis bahas adalah pengobatan alternatif dengan logika mistika yang biasanya muncul di daerah-daerah pelosok seperti doa-doa ilmu jin dan lainnya. Hal ini cukup memprihatinkan di kerennakan kurangnya orang-orang yang terpelajar menjelaskan betapa pentingnya kesehatan sebagian orang di daerah pelosok lebih mempercayai pengobatan alternatif hal ini bisa dilansir dari teks ini. Kalangan ilmu kedokteran modern menyimpulkan bahwa suatu penyakit yang menimpa seseorang disebabkan 2 faktor yakni fisik (30%) dan non fisik (70%). Faktor fisik muncul dalam manifestasi tertentu seperti lemahnya kekebalan tubuh terhadap penyebab yakni virus dan kuman sedangkan faktor non fisik berkaitan dengan unsure rohani, sukma, pola hidup, stress, fikiran, lingkungan dan sebagainya. (Henni Kumaladewi Hengky 2021) dari sini kita dapat dua objektif yaitu suatu penyakit terjadi dikarenakan 30% fisik yaitu lemas, flu, batuk dan gejala umum lainnya dan 70% berasal dari sugesti seperti perasaan atau stress yang berlebihan.

Sugesti ini yang dibawa oleh para dukun untuk menyihir pasiennya agar tersugesti bahwa air atau barang yang digunakan untuk menyembuhkan pasien. Apabila kita lihat dari segi kesehatan hal ini tidaklah masuk akal dikarenakan tidak masuk akal. Tetapi bagaimana pengobatan alternatif bisa banyak itu peminatnya? Ada beberapa alasan kenapa peminat dari pengobatan alternatif banyak

### 1. Dari keluarga

Keluarga menjadi hal yang terpenting terutama di bagian informasi kebanyakan seseorang mengetahui pengobatan alternatif dari kerabatnya atau teman-temannya

### 2. Media sosial

Tidak bisa dipungkiri lagi media sosial adalah alat promosi yang efektif dengan memberikan tayangan video-video dan testimoni. Hal ini membuat siapa saja tergiur dalam pengobatan alternatif

### 3. Orang sekitar

Peran orang sekitar tidak bisa diabaikan dari segi informasi dan juga pengetahuan tentang pengobatan alternatif yang ada disekitar mereka.

Dari hal hal yang dituliskan diatas mungkin sebagian yang mesih awam atau belum memasuki bagian yang dalam berpikir tentang kenapa pengobatan alternatif tersebut sangat populer dimasyarakat beberepa diantaranya mungkin dorongan dari keluarga atau teman tapi hal tersebut masih belum disebut alasan disini penulis akan menjelaskan kenapa atau alasan alasan masyarakat lebih menguamakan pengobatan alternatif

#### 1. Harga yang terjangkau

Harga yang terjangkau adalah hal yang menjadi alat pancing yang menggiurkan bagi setiap pelanggan seperti yang dikatakan Herlina Muin.”menyebutkan bahwa 13,04% responden menyatakan pengobatan alternatif dipilih karena alasan murah. Mahalnya obat obatan modern dan tingginya biaya fasilitas kedokteran canggih menjadi alasan masyarakat mencari jenis pengobatan alternatif, pengobatan modern mensyaratkan kemampuan ekonomi yang memadai.(Herlina muin 2021) dan faktanya pengobatan alternatif tidak hanya diminati oleh kalangan ekonomi menengah kebawah tetapi banyak kelas ekonomi menengah keatas yang tertarik dengan pengobatan alternatif.mereka berpikir pengobatan alternatif lebih mudah dan relate dengan apa yang mereka jalani dibanding pengobatan umum

#### 2. Mudah dipahami oleh orang awam

Kedua adalah pengobatan alternatif memiliki penjelasan yang mudah pengobatan yang sederhana sehingga mudah diterima.contoh umum dari pengobatan tersebut adalah pengobatan ini hanya menggunakan media air dan batu atau ramuan ramuan,doa doa atau ajian ajian,matra matra dan pemberian kata kata secara sugetif misalnya adalah “minumlah air ini dengan dua batu yang saya berikan dihari senin,jumat,dan sabtu. Hal ini membuat orang orang awam akan lebih percaya akan logika mistika ini dibandingkan dengan kesehatan umum.

#### 3. Lebih praktis dan cepat dalam penangananya

“Tidak semua orang memiliki uang dalam jumlah banyak untuk membayar biaya pengobatan ketika sakit, mengingat sakit cenderung datang secara tiba-tiba. Oleh sebab itu, asuransi kesehatan penting sekali untuk meringankan biaya pengobatan ketika sakit.Pengobatan alternatif bisa jadi lebih murah, namun pengobatan jenis ini tidak dapat ditanggung oleh asuransi kesehatan”(Mega insuren 2020)

Dalam pengobatan umum sering kali dipersulit dengan yang namanya surat surat yang terlanjur sulit dan lama dalam penangananya hal ini bisa dimaklumi karena pihak rumah sakit membutuhkan data pasien akan tetapi ada beberapa alasan yang dimana mereka lebih takut dirawat dirumah sakit karena waktu yang cukup lama pengobatannya.

#### 4. Adanya hubungan dari adat dan budaya lokal

Biasanya dalam bebrap kasus adat dan budaya lokal menjadi alasan utama bagi mereka yang mennormalisasikan pengobatan alternatif “Bangsa Indonesia sudah punya adat istiadat lokal sebelum punya hari kemerdekaan. Kehidupan tradisional makin terjepit zaman tapi masih belum sepenuhnya kehilangan pengikut. Masih banyak orang Indonesia yang berupaya melestarikan budaya.”(Rio jajang 2018)Ane ngalami sendiri.. dsuru beli obat macem2.. pas beli semua, yg trpakai cuma 15–20% nya saja dah sembuh, sisanya terbuang. Total biaya bisa buat beli hp baru low end. Prnah jg ke doktr A bilang kudu dioperasi dgn biaya = laptop low end , ke doktr B dkasi obat dlm saja, nyoba hnya ikut doktr B, ee... sembuh!!!(greg soleh 2018)<sup>1</sup> dari dua pendapat tersebut bahwa keadaan pengobatan indonesia masih bersifat lokal dan lebih mempercayai pengobatan alternatif yang bisa dibilang masuk akal

Setiap tindakan pasti memiliki resiko tak terkecuali pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif bisa dibilang adalah pengobatan yang masih menggunakan elemnen sugesetif Ada beberapa faktoryang menyebabkan suatu pengobatan yang tidak efektif menjadi seolah efektif adalah : 1. Efek plasebo. Para pengobat alternatif seringkali membuat penyakit seolah dapat lebih

<sup>1</sup> <https://id.quora.com/Mengapa-masih-banyak-orang-Indonesia-yang-lebih-percaya-pada-pengobatan-alternatif-dalam-berobat-ketimbang-pengobatan-medis>

dihadapi dan pengobat alternatif biasanya lebih antusias dan kharismatik. Jadinya kesembuhan yang dialami lebih kepada faktor psikologis. Sebagai contoh : Pada pasien nyeri kronik seringkali nyerinya berkurang dengan pendekatan psikologis tanpa menyentuh faktor patologis yang mendasarinya. 2. Adanya somatisasi dan ketakutan akan hilangnya perasaan 'sehat'. Banyak pasien dengan somatisasi berobat ke dokter dan telah dilakukan berbagai pemeriksaan tidak ditemukan adanya kelainan. Pasien tersebut akhirnya datang ke pengobat alternatif yang 'selalu' menemukan sesuatu untuk diobati dan jika terjadi 'penyembuhan' maka kepercayaan semakin timbul. (Turana, Y 2018) diketahui dari informasi tersebut yaitu apa itu plasebo? Kenapa plasebo menjadi bagian yang penting didalam pengobatan ini?

Jadi plasebo adalah efek yang terjadi ketika pasien mengonsumsi obat atau prosedur medis yang tidak memiliki efek samping atau bukti kegunaan, namun pasien tetap merasa lebih baik. Efek ini bisa berupa perubahan detak jantung, tekanan darah, kondisi psikologis, intensitas nyeri, atau bahkan aktivitas otak. Intinya adalah sugesti

Bagaimana cara menangani hal tersebut? Pendapat penulis hal ini cukup sulit dikarenakan kepercayaan akan budaya lokal yang kuat akan tetapi dengan pengarahan yang baik hal ini mungkin bisa diantisipasi selain itu propesionalitas dalam memberi arahan juga menjadi kunci agar orang-orang tersebut mau percaya atas bahan yang ada

## KESIMPULAN

Indonesia sedang tidak baik-baik saja dari yang telah dijabarkan di atas bahwa Indonesia mengalami penurunan angka Kesehatan beberapa hal dikarenakan kurangnya minat literasi Indonesia dan faktor ekonomi dalam suatu masyarakat hal ini bisa dilihat dari bagaimana respon masyarakat Indonesia yang semakin memburuk selain hal tersebut kekurangan tenaga kerja dibidangnya kurang terpenuhi sedikit sekali rumah sakit yang mau menjangkau sudut desa dikarenakan kurangnya akses dan distribusi barang.

Selain itu masyarakat yang kurang peduli akan hal ini mereka lebih mengarah ke pengobatan alternatif yang terbilang murah dibanding pengobatan umum. Tidak heran masyarakat Indonesia kurang memerhatikan seberapa penting Kesehatan bagi mereka selain pola pikir faktor ekonomi menjadi landasan utama kenapa mereka tidak ke unit Kesehatan beberapa faktor dikarenakan ekonomi yang sulit penanganan yang tidak merata dan jarak yang tidak digapai oleh pihak masyarakat.

Kenakalan remaja juga menjadi indikator Kesehatan suatu negara. Hal yang menjadi buruknya kenakalan remaja dimana melakukan hubungan intim yang tidak semestinya. Keadaan ini mengakibatkan mereka mengalami berbagai penyakit seperti HIV/AIDS. Sebuah penyakit yang ditularkan lewat hubungan intim dan menyerang kekebalan tubuh mereka dan diketahui hampir sekitar 2000 kasus telah terungkap dikarenakan hubungan yang tidak sehat tersebut. Bagaimana suatu negara bisa maju atau berkembang akan tetapi generasi-generasinya memiliki kebiasaan dan kualitas yang buruk. Bagaimana negara ini bisa maju apabila anak-anak masih menderita stunting. Hal ini memang tidak bisa dipungkiri bahwa negara ini sedang tidak baik-baik saja pihak Kesehatan wajib melakukan tindakan dengan memberikan asupan bagi anak-anak dibawah umur dan para remaja dilakukan edukasi oleh pihak Kesehatan agar Indonesia menjadi lebih maju dan lebih berkembang lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar 2005. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Mutiara Sumber Widya Press.
- Chandra B. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kusnoputranto, H, 2000. Kesehatan Lingkungan, Edisi Revisi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mulia, Ricki M., 2005. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Shinta, Sukowati S, Sapardiyah S, 2005. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Malaria di Daerah Non Endemis di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, Jurnal Ekologi Kesehatan IV (2).
- Situmorang A, dkk., 1995. Pengetahuan dan Sikap Para Pekerja Salon Kecantikan tentang AIDS, Jaringan Epidemiologi Nasional & The Ford Foundation.